

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan Razanet merupakan penyedia jasa layanan internet (*provider*) yang telah beroperasi selama lebih dari satu tahun, dengan target pasar utama masyarakat di wilayah Cibitung dan Cikarang. Meskipun beroperasi dalam lingkungan keuangan yang dinamis, Razanet masih menggunakan sistem pencatatan keuangan yang manual. Proses pencatatan dilakukan menggunakan Microsoft Excel, pengiriman invoice dilakukan secara manual melalui aplikasi WhatsApp, dan opsi pembayaran yang tersedia pun terbatas. Kondisi ini menyebabkan beberapa masalah signifikan dalam operasional perusahaan, seperti keterlambatan dalam proses penagihan, kesulitan dalam pelaporan keuangan, serta hambatan pada arus kas. Dampaknya, sering kali terjadi penunggakan pembayaran dari pelanggan, yang menyebabkan perlambatan arus kas dan berpengaruh pada stabilitas keuangan perusahaan.

Melihat permasalahan ini, penting bagi Razanet untuk melakukan digitalisasi sistem keuangan dengan mengembangkan aplikasi berbasis web yang terintegrasi. Aplikasi ini bertujuan untuk mempercepat proses penagihan, menyediakan pilihan pembayaran yang lebih fleksibel, serta menghasilkan pelaporan keuangan yang akurat dan real-time. Dengan demikian, diharapkan sistem ini dapat memperbaiki manajemen arus kas serta mengurangi risiko penunggakan pembayaran yang berdampak pada operasional perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, terdapat beberapa permasalahan utama yang dihadapi oleh perusahaan Razanet dalam manajemen keuangan, yang memerlukan solusi untuk meningkatkan efisiensi operasional. Adapun rumusan masalah yang hendak dipecahkan melalui Proyek Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengatasi penggunaan pencatatan keuangan manual menggunakan Excel, yang menyebabkan potensi kesalahan dan keterlambatan dalam pelaporan?
2. Bagaimana menyediakan opsi pembayaran yang lebih fleksibel dan beragam bagi pelanggan untuk mempercepat proses pembayaran dan mengurangi risiko keterlambatan pembayaran?
3. Bagaimana mengotomatisasi proses pengiriman dan pengingat invoice kepada pelanggan agar lebih efisien dan tepat waktu?
4. Bagaimana merancang sistem yang dapat mencatat transaksi keuangan secara real-time dan menyajikan laporan arus kas yang lebih akurat?
5. Bagaimana mengembangkan sistem berbasis web yang dapat membantu Razanet dalam memantau dan mengelola transaksi penjualan secara efektif serta menghasilkan laporan keuangan yang lebih terstruktur?

1.3 Tujuan

Tujuan dari proyek ini adalah untuk mengembangkan aplikasi manajemen keuangan otomatis yang dapat meningkatkan efisiensi proses manajemen keuangan di perusahaan Razanet. Secara rinci, tujuan proyek ini meliputi:

1. Menggantikan Penggunaan Manual Excel: Mengimplementasikan aplikasi yang mempermudah pencatatan dan pengelolaan transaksi keuangan, mengurangi potensi kesalahan dan keterlambatan yang terkait dengan penggunaan Excel secara manual.
2. Menyediakan Opsi Pembayaran yang Beragam: Menawarkan berbagai metode pembayaran kepada pelanggan, termasuk melalui Indomaret, bank lain, dan dompet digital, untuk mempermudah dan mempercepat proses pembayaran.
3. Mengotomatisasi Pengingatan Invoice: Menerapkan sistem otomatis untuk mengingatkan pelanggan mengenai invoice dan memantau status

pembayaran, guna mengurangi keterlambatan dan meningkatkan ketepatan dalam manajemen keuangan.

4. Meningkatkan Proses Pencatatan Transaksi: Menyediakan fitur untuk pencatatan transaksi penjualan tunai dan kredit secara otomatis, serta menampilkan jurnal penjualan yang terstruktur.
5. Menampilkan Laporan dan Buku Besar Penjualan: Menyajikan laporan penjualan yang komprehensif dan buku besar penjualan untuk mempermudah pemantauan dan analisis performa keuangan perusahaan.

Dengan pencapaian tujuan ini, diharapkan aplikasi yang dikembangkan dapat memperbaiki manajemen keuangan Razanet, mengurangi beban kerja manual, dan meningkatkan akurasi serta efisiensi dalam pencatatan dan pelaporan keuangan.

1.4 Batasan Masalah

Proyek ini memiliki batasan-batasan sebagai berikut:

1. Lingkup Aplikasi: Aplikasi ini hanya berfokus pada pengelolaan manajemen keuangan di perusahaan Razanet dan tidak mencakup fungsi manajerial lainnya seperti pengelolaan inventaris, produksi, atau logistik.
2. Jenis Transaksi: Aplikasi ini hanya menangani pencatatan transaksi keuangan berupa penjualan dan pembayaran, baik tunai maupun kredit, dan tidak mencakup perhitungan pajak penjualan atau PPN.
3. Metode Pencatatan: Sistem yang dibangun akan menggunakan metode jurnal perpetual untuk pencatatan transaksi, dan tidak akan mengimplementasikan metode jurnal periodik.
4. Laporan dan Analisis: Aplikasi ini hanya menyediakan laporan keuangan dan buku besar penjualan, serta tidak mencakup fitur analisis lanjutan atau laporan non-keuangan.
5. Integrasi Sistem: Aplikasi ini tidak termasuk dalam pelatihan pengguna dan implementasi sistem; fokus proyek adalah pada pengembangan aplikasi itu

sendiri. Pelatihan pengguna dan implementasi akan menjadi tanggung jawab pihak lain.

6. Akses Aplikasi: Aplikasi ini dirancang untuk digunakan hanya oleh staf internal perusahaan Razanet dan tidak dapat diakses oleh pihak eksternal atau pelanggan.

Dengan batasan ini, diharapkan pengembangan aplikasi dapat fokus pada penyelesaian masalah utama yang dihadapi Razanet tanpa meluas ke aspek lain yang tidak termasuk dalam lingkup proyek.

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional untuk beberapa konsep utama dalam proyek ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi Manajemen Keuangan: Aplikasi berbasis web yang dirancang untuk menggantikan sistem pencatatan manual menggunakan Excel di perusahaan Razanet. Aplikasi ini meliputi fitur pencatatan transaksi keuangan, pengiriman pengingat invoice otomatis, dan pemantauan status pembayaran. Aplikasi ini merujuk pada teknologi akuntansi yang dijelaskan oleh Mulyadi [2], di mana sistem informasi berbasis web dapat mempercepat dan mempermudah proses pencatatan transaksi.
2. Pengingatan Invoice: Fitur dalam aplikasi manajemen keuangan yang secara otomatis mengirimkan tagihan kepada pelanggan sesuai dengan tanggal jatuh tempo. Pengingatan invoice ini mengacu pada aplikasi serupa yang telah dikembangkan dalam penelitian Tanjung [3], yang mengotomatiskan proses pengiriman invoice berbasis web.
3. Opsi Pembayaran: Fasilitas dalam aplikasi yang memungkinkan pelanggan untuk melakukan pembayaran melalui berbagai metode, termasuk transfer bank, gerai Indomaret, dompet digital, dan metode pembayaran lainnya. Definisi ini merujuk pada konsep integrasi payment gateway yang telah

dikembangkan dalam penelitian Wibowo [4] untuk mempermudah transaksi pembayaran digital.

4. Keterlambatan dalam Manajemen Keuangan: Kondisi di mana proses penagihan, pelaporan keuangan, atau pemantauan status pembayaran di Razanet tidak berjalan secara efisien, mengakibatkan keterlambatan dalam pengolahan data keuangan dan penundaan pembayaran. Konsep ini diperkuat oleh studi yang dilakukan oleh Islahudin [1], yang menekankan pentingnya manajemen keuangan yang efisien untuk mencegah keterlambatan.

1.6 Metode Pengerjaan

Metode pengerjaan yang akan digunakan adalah metode Agile. Metode ini membagi proyek menjadi iterasi pendek (sprint) dengan durasi 1–2 minggu, disertai penyesuaian di setiap akhir iterasi. Pendekatan ini memungkinkan proyek lebih responsif terhadap perubahan kebutuhan dan memastikan setiap fungsionalitas yang dikembangkan memiliki nilai bisnis yang jelas. Agile berfokus pada:

Kolaborasi Tim: Komunikasi intensif antar anggota tim untuk memahami kebutuhan pengguna.

Iterasi Cepat: Pengembangan fitur dilakukan dalam siklus pendek sehingga memungkinkan perbaikan berkelanjutan.

Feedback Pengguna: Pengguna memberikan umpan balik pada setiap iterasi untuk memastikan solusi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan.

Fleksibilitas: Perubahan kebutuhan dapat diakomodasi tanpa harus mengubah keseluruhan rencana proyek.

Proses pengembangan dimulai dengan mendefinisikan Epic dan User Story, di mana:

Epic: Bagian besar dari fungsionalitas aplikasi, seperti User Management atau Financial Management.

User Story: Kebutuhan spesifik dari pengguna yang ditulis dalam format:

"Sebagai [pengguna], saya ingin [tujuan] agar [manfaat]."

Setiap iterasi mencakup perencanaan, pengembangan, pengujian, dan evaluasi. Progres proyek dipantau melalui pertemuan harian (daily stand-up), review sprint, dan retrospektif untuk memastikan perbaikan berkelanjutan.

Dengan metode ini, proyek tidak hanya memberikan hasil yang berkualitas tetapi juga adaptif terhadap dinamika kebutuhan bisnis.